

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, Desa Kwadungan Gunung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung

Assistance in the Preparation of Financial Reports for BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, Kwadungan Gunung Village, Kledung District, Temanggung Regency

Siti Rokhaniyah*

Herlina Manurung

Siti Afidatul Khotijah

Agustina Prativi Nugraheni

Ghina Fitri Ariesta Susilo

Muhammad Mabruri

Ferdi Rahmat Kurniawan

Department of Accounting, Faculty of Economics, Tidar University, Magelang, Central Java, Indonesia

email: siti.rokhaniyah@untidar.ac.id

Kata Kunci

Laporan Keuangan
Standar Akuntansi Keuangan
BUMDes

Keywords:

Financial Reports
Financial Accounting Standards
BUMDes

Received: August 2025

Accepted: September 2025

Published: October 2025

Abstrak

BUMDes Manunggal Dadi Mulyo di Desa Kwadungan Gunung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung telah berjalan selama 6 tahun. BUMDes memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi pedesaan melalui berbagai unit usaha yang dimiliki. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan pengelola dalam menyusun laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi semakin penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, akses pendanaan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pendampingan ini diperlukan untuk membantu BUMDes dalam menerapkan sistem pencatatan yang lebih rapi, sistematis, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan transparan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan: identifikasi masalah, pelatihan dan *workshop*, praktik dan pendampingan, serta *monitoring* dan evaluasi. Kegiatan ini efektif untuk memberikan pemahaman para peserta terhadap konsep laporan keuangan BUMDes. Hal ini terlihat dari peningkatan skor *post-test* yang signifikan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong pengembangan BUMDes yang professional, berkelanjutan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat desa.

Abstract

The Manunggal Dadi Mulyo Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Kwadungan Gunung Village, Kledung District, Temanggung Regency, has been operating for six years. BUMDes plays a strategic role in rural economic development through its various business units. One of the main obstacles faced is the lack of understanding and skills of managers in preparing financial reports based on Financial Accounting Standards (FAS). Transparency and accountability in village fund management are becoming increasingly important to increase public trust, access to funding, and support business aspirations. Therefore, this mentoring is necessary to help BUMDes establish a more organized and systematic recording system that complies with applicable accounting standards. This program aims to increase the understanding of BUMDes managers about the importance of accurate and transparent financial reports. This activity was carried out in stages: problem identification, training and workshops, practice and mentoring, and monitoring and evaluation. This activity was effective in providing participants with an understanding of the concept of BUMDes financial reporting. This is evident in the significant increase in post-test scores. This activity is expected to enhance the quality of BUMDes' financial management and reporting, promoting transparency and accountability, while encouraging the development of professional, sustainable BUMDes, and contributing to the welfare of village communities.



© 2025 Siti Rokhaniyah, Herlina Manurung, Siti Afidatul Khotijah, Agustina Prativi Nugraheni, Ghina Fitri Ariesta Susilo, Muhammad Mabruri, Ferdi Rahmat Kurniawan. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).
DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i10.10437>

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi pedesaan yang berfungsi sebagai penggerak utama perekonomian desa (Lestari *et al.*, 2024; Muizu *et al.*, 2025; Rokhaniyah *et al.*, 2024; Wahidah *et al.*, 2025). Dengan kepemilikan bersama antara pemerintah desa dan masyarakat, BUMDes menjadi wadah strategis untuk meningkatkan pendapatan asli desa, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan. BUMDes juga memungkinkan pengelolaan sumber daya lokal secara lebih optimal, baik di sektor pertanian, perdagangan, jasa, maupun pariwisata. Selain itu, keberadaan BUMDes mendorong terwujudnya tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan transparan, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat kohesi sosial dalam pembangunan desa. Melalui peran aktif BUMDes dalam mengelola unit-unit usaha produktif, desa tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang mampu merancang dan menjalankan strategi ekonominya sendiri sesuai dengan visi pembangunan desa yang berkelanjutan. Salah satu BUMDes, yaitu BUMDes Manunggal Dadi Mulyo yang terletak di Desa Kwadungan Gunung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha berbasis lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hingga Juni 2025, BUMDes Manunggal Dadi Mulyo memiliki beberapa unit usaha yang berperan dalam mendukung perekonomian desa, yaitu: Layanan Samsat Budiman, Koperasi Korinusa, Wisata Alam Sedadap, Layanan Air Bersih dan Sanitasi Pamsimas, Agroforestri Eduwisata, dan Kampung Alpukat. Dengan adanya beragam unit usaha ini, pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan usaha BUMDes. Laporan keuangan yang transparan dan akurat sangat penting dalam menunjang keberlanjutan usaha BUMDes. Dengan sistem pencatatan yang baik, BUMDes dapat lebih mudah memperoleh kepercayaan dari masyarakat, akses pendanaan dari berbagai pihak, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien (Rustiarini *et al.*, 2024; Simanjuntak *et al.*, 2022). Faktanya, masih banyak BUMDes yang menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan karena keterbatasan sumber daya manusia serta kurangnya pendampingan yang sesuai, termasuk BUMDes Manunggal Dadi Mulyo. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa BUMDes Manunggal Dadi Mulyo memiliki kendala utama pada keterbatasan sumber daya manusia yang belum memiliki kompetensi akuntansi yang memadai. Sebagian besar pengelola berasal dari latar belakang non-akuntansi sehingga pengetahuan mereka tentang pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemahaman standar akuntansi masih terbatas. Selain itu, minimnya pendampingan teknis menyebabkan pengelolaan administrasi keuangan berjalan seadanya dan seringkali tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini berdampak pada :

- a. Kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BUMDes, baik kepada masyarakat desa maupun pemerintah.
- b. Kesulitan dalam membuat laporan pertanggungjawaban sesuai regulasi yang berlaku, misalnya laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau standar yang disederhanakan untuk BUMDes.
- c. Hambatan dalam pengambilan keputusan strategis, karena laporan keuangan yang tidak tersusun dengan baik tidak dapat dijadikan dasar evaluasi kinerja usaha BUMDes.

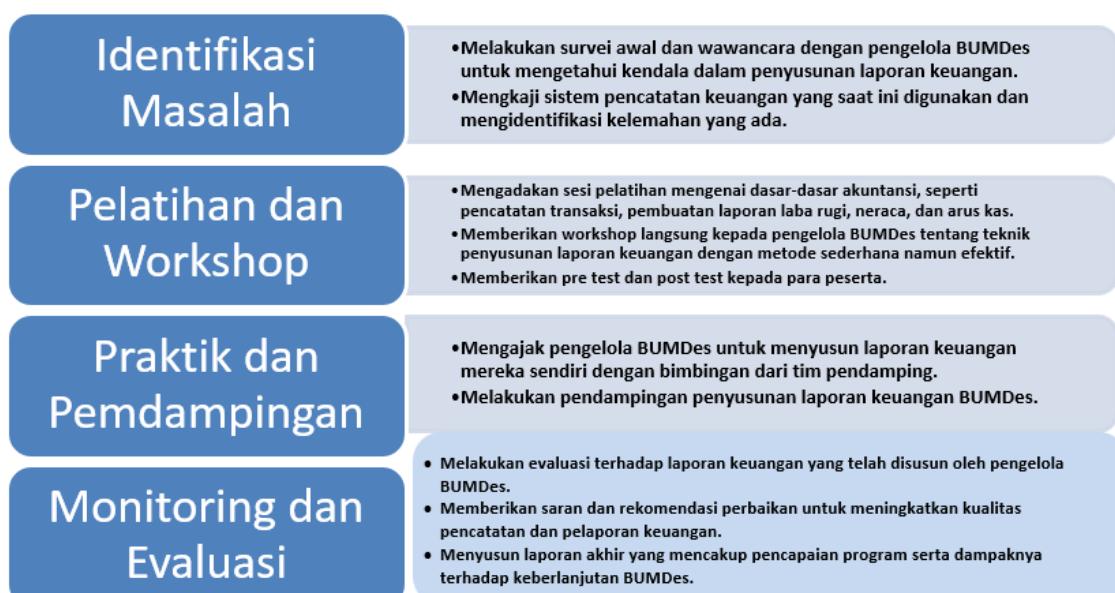
Urgensi laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi BUMDes semakin meningkat mengingat pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Penerapan standar akuntansi yang baik tidak hanya membantu dalam pencatatan yang lebih tertib, tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan berkelanjutan (Sangkala *et al.*, 2023; Simanjuntak *et al.*, 2022). Dengan laporan keuangan yang sesuai standar, BUMDes dapat lebih mudah mengakses sumber pendanaan dari pemerintah, lembaga keuangan, maupun investor, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan usaha desa (Sangkala *et al.*, 2023). Mitra dalam kegiatan ini adalah Desa Kwadungan Gunung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung serta BUMDes Manunggal Dadi Mulyo Desa Kwadungan Gunung. Sasaran kegiatan ini adalah pengelolaan keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo dan unit usaha yang ada di bawahnya. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pengelola BUMDes

dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan BUMDes dan unit usaha di bawahnya. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi BUMDes Manunggal Dadi Mulyo ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes mengenai pentingnya laporan keuangan yang akurat dan transparan dalam menunjang operasional usaha.
 - b. Memberikan pelatihan teknis mengenai prinsip dasar akuntansi dan standar penyusunan laporan keuangan yang dapat diterapkan oleh BUMDes.
 - c. Membantu pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis, rapi, dan sesuai dengan standar yang berlaku.
 - d. Membangun sistem pencatatan keuangan yang mudah diterapkan dan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes.
 - e. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes guna mendukung keberlanjutan usaha.
- Sebagai solusi atas permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, program pendampingan ini akan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang lebih sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi. Selain itu, pelatihan dan workshop akan diberikan kepada pengelola BUMDes agar mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis digital yang mudah digunakan. Dengan demikian, transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes dapat meningkat, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan usaha dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

METODE

BUMDes Manunggal Dadi Mulyo memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi pedesaan melalui berbagai unit usaha seperti layanan Samsat Budiman, Koperasi Korinusa, Wisata Alam Sedadap, serta layanan air bersih dan sanitasi Pamsimas. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi semakin penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, akses pendanaan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pendampingan penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk membantu BUMDes dalam menerapkan sistem pencatatan yang lebih rapi, sistematis, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Pendampingan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagaimana gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

Inti dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan edukasi dan pemahaman tentang laporan keuangan BUMDes kepada para pengelola BUMDes. Sementara itu, kegiatan pendampingan merupakan tindak lanjut atas pelatihan yang telah diberikan dalam rangka memastikan keterterapan pengetahuan yang didapatkan dalam pelatihan. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 kali selama bulan Juni 2025, yaitu pada tanggal 20 Juni 2025, 25 Juni 2025, dan 30 Juni 2025. Pada bulan Juli 2025 dimulai kegiatan pendampingan secara berkala, dimana pengelola keuangan BUMDes berkomunikasi secara aktif dengan tim pelaksana PKM berkaitan dengan penguyuran laporan keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo. Kegiatan pendampingan secara intensif akan dilaksanakan sampai akhir tahun 2025, hingga tersusun laporan keuangan tahunan BUMDes. Setelah itu, tim pelaksana PKM tetap memberikan kesempatan kepada para pengelola keuangan BUMDes untuk berkonsultasi maupun diskusi seputar laporan keuangan maupun pengelolaan keuangan BUMDes. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang yang terdiri atas perwakilan aparat desa, pengelola BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, dan pengelola unit usaha di bawah BUMDes Manunggal Dadi Mulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Desa Kwadungan Gunung, tepatnya di rumah Direktur BUMDes Manunggal Dadi Mulyo. Peserta kegiatan merupakan perwakilan aparat desa, pengelola BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, dan pengelola unit usaha di bawah BUMDes. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam hal pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Salah satu fokus utama adalah membangun pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban publik. Melalui pelatihan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan teknis mengenai prinsip dasar akuntansi serta standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong penerapan sistem pencatatan berbasis digital yang sederhana dan mudah digunakan, guna memudahkan proses administrasi keuangan. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes serta mendukung keberlanjutan usaha sebagai pilar utama pembangunan ekonomi desa.

Pengenalan SAK ETAP

BUMDes merupakan entitas ekonomi lokal yang dirancang untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya dan potensi desa secara efisien, produktif, dan berkelanjutan (Kurniawan, 2021; Rokhaniyah *et al.*, 2024). Seiring berkembangnya kegiatan usaha BUMDes, kebutuhan akan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, SAK ETAP menjadi salah satu standar yang direkomendasikan untuk diterapkan oleh BUMDes karena karakteristiknya yang sederhana dan sesuai untuk entitas skala kecil hingga menengah (Ridwan *et al.*, 2019). SAK ETAP merupakan standar pelaporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai pedoman untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, namun tetap memerlukan pelaporan keuangan untuk kepentingan umum, seperti pemangku kepentingan eksternal. BUMDes, yang umumnya tidak melakukan penawaran umum saham maupun utang kepada publik, termasuk dalam kategori entitas yang dapat menggunakan SAK ETAP. Karakteristik SAK ETAP seperti penyajian laporan keuangan yang tidak memerlukan pengukuran kompleks (misalnya nilai wajar), dan fokus pada biaya historis, menjadikannya lebih mudah diimplementasikan oleh pengelola BUMDes yang sebagian besar bukan berlatar belakang akuntansi. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan BUMDes. Salah satu studi yang telah dilakukan menemukan bahwa implementasi SAK ETAP pada BUMDes berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa (Sari *et al.*, 2018; Sulistyo *et al.*, 2022; Widiastuti *et al.*, 2022). Studi lainnya menyoroti bahwa penggunaan SAK ETAP membantu pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan siap diaudit, sehingga memudahkan proses evaluasi dan pengawasan (Gaghenggang *et al.*, 2022;

Helmawanti et al., 2023). Di antara tantangan implementasi SAK ETAP bagi BUMDes adalah rendahnya pemahaman pengurus BUMDes terhadap prinsip akuntansi (Azizah et al., 2025), kurangnya pelatihan teknis, dan belum tersedianya modul atau panduan khusus yang aplikatif menjadi hambatan utama (Anfield et al., 2025; Susanti et al., 2025). Hal ini menyiratkan perlunya kolaborasi antara pemerintah, pendamping desa, dan lembaga pendidikan untuk melakukan pendampingan teknis agar BUMDes mampu menerapkan SAK ETAP secara optimal. Dengan demikian, penerapan SAK ETAP di lingkungan BUMDes tidak hanya merupakan langkah menuju praktik pelaporan keuangan yang baik, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam membangun tata kelola yang profesional dan berkelanjutan di tingkat desa.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan.

Dampak Kegiatan bagi Peserta

Kegiatan pelatihan ini menekankan pada aspek pengetahuan standar dan fungsi laporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP, jenis laporan keuangan BUMDes, serta teknis penyusunan laporan keuangan BUMDes. Kegiatan ini direspon positif oleh mitra kegiatan dan para peserta, karena wawasan dan skill tentang penyusunan laporan keuangan BUMDes urgent untuk segera dipenuhi. Para peserta mengikuti kegiatan dengan baik terbukti dengan adanya perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* yang cukup signifikan. Tabel 1 menyajikan capaian nilai peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang diukur dengan Skala Likert 1-9. Secara umum, hasilnya sangat baik. Jika skor *post-test* dibandingkan dengan skor *pre-test*, maka terlihat adanya kenaikan yang signifikan. Rata-rata kenaikan skor *post-test* sebesar 176% dibandingkan skor *pre-test*.

Tabel I. Rata-rata Skor *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Pelatihan (skala likert 1-9).

Item yang Dinilai	Skor Rata-Rata	
	Pre-test	Post-test
Pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha BUMDes.	4	8
Pengetahuan bahwa BUMDes dapat menggunakan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya.	3	8
Kemampuan membedakan jenis-jenis laporan keuangan (neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas).	3	8
Mengetahuan dasar mengenai pencatatan transaksi keuangan dalam BUMDes.	2	7
Memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menyusun laporan keuangan BUMDes secara mandiri sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.	3	8
Pemahaman tentang struktur akun-akun dalam laporan posisi keuangan (neraca).	2	7
Pemahaman tentang cara menyusun laporan laba rugi BUMDes secara sederhana.	2	7
Pengetahuan tentang cara mencatat aset tetap dan menghitung penyusutannya.	2	8
Pengetahuan tentang manfaat laporan keuangan bagi pengambilan keputusan BUMDes.	4	8

Sumber: Ringkasan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan (data diolah, 2025).

Skor *pre-test* dan *post-test* dapat menjadi bukti kuantitatif keberhasilan pelatihan dalam peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan BUMDes bagi pengelola BUMDes Manunggal Dadi Mulyo. Terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan BUMDes yang dibuktikan dengan skor *pre-test* sebagian besar rendah (2-4), menunjukkan pemahaman awal peserta masih minim, dan skor *post-test* meningkat secara signifikan (rata-rata 7-8), menunjukkan ada peningkatan yang signifikan setelah pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi memiliki dampak nyata dalam membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait pengelolaan keuangan BUMDes. Peningkatan skor yang signifikan mencerminkan efektivitas metode penyampaian materi, relevansi topik pelatihan terhadap kebutuhan peserta, serta keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Hal ini penting mengingat tata kelola keuangan yang baik merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan akuntabilitas BUMDes. Oleh karena itu, hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dijadikan sebagai dasar untuk mereplikasi model pelatihan serupa di BUMDes lain yang memiliki tantangan kompetensi sejenis. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan ada peningkatan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Hal ini akan mendorong BUMDes Manunggal Dadi Mulyo dapat lebih berkembang secara profesional dan berkelanjutan dalam mendukung perekonomian desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya antusiasme para pengelola BUMDes dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sesi penyampaian materi hingga praktik penyusunan laporan keuangan. Secara umum, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya dalam hal pemahaman konsep dasar laporan keuangan, penguasaan struktur akun, serta kemampuan menyusun laporan keuangan secara mandiri. Efektivitas kegiatan ini juga tercermin dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek penilaian. Rata-rata skor *post-test* menunjukkan bahwa peserta telah memahami dengan baik materi yang disampaikan dan mampu menerapkannya dalam praktik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi keberlangsungan usaha dan tata kelola keuangan BUMDes Manunggal Dadi Mulyo. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan untuk melaksanakan beberapa program lanjutan guna menjaga keberlanjutan hasil pelatihan. Pertama, perlu dilakukan pendampingan secara berkala agar peserta dapat terus dibimbing dalam penerapan penyusunan laporan keuangan. Kedua, pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih mendalam seperti analisis laporan keuangan, penyusunan anggaran, dan penggunaan aplikasi pembukuan sederhana dapat menjadi alternatif peningkatan kapasitas. Ketiga, penyusunan standar operasional prosedur (SOP) dan template laporan keuangan khusus BUMDes akan sangat membantu dalam menciptakan pelaporan yang lebih sistematis dan terstandarisasi. Selain itu, peran pemerintah desa dan pemangku kepentingan lain juga penting untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas BUMDes ke depan. Upaya digitalisasi pembukuan juga dapat menjadi solusi jangka panjang untuk meningkatkan efisiensi dan dokumentasi keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Tidar atas dukungan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui DIPA Universitas Tidar Tahun Anggaran 2025 Nomor: B/253/UN57.L1/PM.01.01/2025. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Kepala Desa Kwadungan Gunung beserta jajarannya dan Direktur BUMDes Manunggal Dadi Mulyo beserta para pengelola unit usaha di bawahnya yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar.

REFERENSI

- Anfield, A. A., & Hidayat, M. T. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Tanjung Abadi Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik (Studi Kasus Pada Bumdes Desa Tanjung Kecamatan Kabup. *Jurnal Visi Manajemen*, **11**, 190–205. <https://doi.org/10.56910/jvm.v11i2.582>
- Azizah, N., Kusnoto, M. A., Nurafifah, N., Dhewi, D. A., & Mais, R. G. (2025). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BumDes Ayu Bagia, Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Sustainable*, **4**(2), 338–358. <https://doi.org/10.30651/stb.v4i2.25017>
- Gaghenggang, M., Karamoy, H., & Kapojos, P. M. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, **6**(1), 1013–1022. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosbudkum/article/view/44832>
- Helmawanti, N., Yusri, Y., Rezeki, Y., & Yanti, S. (2023). Analisis Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, **3**(3), 629–639. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2922>
- Kurniawan, D. (2021). Pengelolaan BUMDes Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, **5**, 40–51. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ekomadania/article/download/6056/3731/17103>
- Lestari, D. P., & Rismawati, R. (2024). Lentera jurnal manajemen. *Movere Journal*, **02**(01), 12. <https://lenterajurnalmanajemen.com/index.php/home/article/download/49/41>
- Muizu, W. O. Z., Rahma, H. D., Oktaviani, O., Subana, F. A., Gloriana, C., Ramadhani, M., Pratama, N. A., Permana, A. I., Putri, P. A., Dzaky, M. F., Fajrin, A. N., Sylandra, R., Raffa, M., Cahyani, N. R., Firdaus, Y. F., Maharani, A. Y., Auranissa, D., Solikhah, S. M., Safitri, A. J., & Triski, D. S. (2025). Pendampingan Kompetensi SDM BUMDes dan Pelaku UMKM untuk Meningkatkan Jejaring Usaha Unit Usaha Pengelolaan Sampah BUMDes Perkasa Sindangsuka. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, **10**(Suppl-1), 401–405. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10isuppl-1.7819>
- Ridwan, B., Syahputra, I., Tarigan, A. A., Siregar, F. A., & Nofialdi. (2019). Islam Nusantara, ulemas, and social media: Understanding the pros and cons of Islam Nusantara among ulemas of West Sumatera. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, **9**(2), 163–188. <https://doi.org/10.18326/IJIMS.V9I2.163-188>
- Rokhaniyah, S., Khotijah, S. A., & Izzati, F. S. (2024). Penyusunan Desain Tata Kelola BUMDes Manunggal Dadi Mulyo, Desa Kwadungan Gunung, Parakan. **7**(3), 764–772. <https://doi.org/10.30591/japhb.v7i3.7099>
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, **1**(3), 87–92. <https://doi.org/10.59837/4wjax066>
- Sangkala, M., & Hamzah, H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2023, 10, 1302–1313. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Sari, D. P., & Nugroho, D. A. (2018). Penerapan SAK ETAP dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Desa*, **3**(2), 45–58. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.4>
- Simanjuntak, A., Rumapea, M., Siahaan, S. B., Pasaribu, D., Sagala, L., Ginting, M. C., Silalahi, M. P., Napitupulu, J., Sagala, F., Panjaitan, R. Y., Situmorang, D. R., Naibaho, J. F., Sitorus, P. J., & Simanjuntak, G. Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Studi Pada Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, **2**(1), 38–44. <https://doi.org/10.46880/methabdi.vol2no1.pp38-44>

Sulistyo, H. W., Muharom, L. A., Oktavianto, H., & Nusantara, A. F. P. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Community Development*, 3(3), 252-257. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.105>

Susanti, E., Nurjannah, H., & Azmansyah. (2025). Optimalisasi Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Bumdes dan Koperasi di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 785-795. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/769>

Wahidah, I., Eryanti, D., & Haikal, M. A. (2025). Revitalisasi Kelembagaan BUMDes Melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Penguatan Ekonomi di Desa Gunturmekar Kabupaten Sumedang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 1009-1011. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i4.7216>

Widiastuti, H., Yunianto, A., & Rahmawati, E. (2022). Evaluasi Tata Kelola Keuangan dan Sistem Akuntansi di BUMDes Mekaring Pono Potorono. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 131-143. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.13485>